

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitikum dengan ulkus grade dua *memiliki keterkaitan erat dengan hasil telaah jurnal dan terdapat kesamaan dari kesemua pembahasantindakan* intervensi yang dilakukan sangat berkaitan dan ada di dalam asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitikum dengan ulkus grade dua, semua tindakan tersebut mendukung penulis untuk mengembangkanebagian kemandirian keluarga dalam kemandirian *foot care* pada anggota keluarga yang sakit. Keluarga hendaknya bersama tenaga kesehatan dapat bersinergi untuk meningkatkan kemandirian dalam *foot care* lebih baik bagi penderita DM yang mengalami luka kaki dan menjalani perawatan di rumah agar tidak terjadi komplikasi lanjut. Seperti halnya Senam kaki diabet merupakan latihan pada kaki penderita Diabetes Melitus dengan tujuan untuk melancarkan sirkulasi darah kebagian kaki dan mengencangkan otot-otot paha dan betis, serta pencegah terjadinya ulkus lebih banyak pada kaki, mencegah kelainan pada kaki dan juga membantu pergerakan sendi secara normal. Untuk itu penderita diabetes melitus dianjurkan untuk melakukan senam kaki 4 kali dalam satu minggu dengan waktu 30 menit. Peran kita sebagai perawat adalah membimbing klien untuk melakukan senam kaki agar klien dapat melakukan senam kaki secara mandiri. Kemudian dengan hal tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup pasien pasien diabetes mellitus dengan ulkus diabetikum secara umum masuk kategori baik.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan literature review ini dapat menambah referensi tentang *asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitikum dengan ulkus grade dua* untuk mendukung peneliti-peneliti berikutnya.

2. Bagi Perawat

Diharapkan literature review ini sebagai masukan bagi profesi perawat agar meningkatkan pelayanan kesehatan, khususnya alternatif non farmakologi terhadap pasien diabetes mellitikum yang beresiko dan mengalami ulkus grade dua.

3. Penelitian Selanjutnya

Menggunakan literature review ini sebagai referensi sehingga dapat mengembangkankonsep atau melakukan penelitian tentang asuhan keperawatan pasien diabetes mellitikum dengan ulkus grade dua dengan cara yang lebih mudah dan jumlah sampel yang lebih banyak.